

**ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI PENGOLAHAN KAKAO KBLI
10731: STUDI KASUS NEGARA PENGHASIL KAKAO TERBESAR
DUNIA**



Skripsi Oleh :

CLARA DWI PURNAMA SARI

01021382126160

JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI PENGOLAHAN KAKAO KBLI 10731:

STUDI KASUS NEGARA PENGHASIL KAKAO TERBESAR DUNIA

Disusun Oleh :

Nama : Clara Dwi Purnama Sari

NIM : 01021382126160

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 28 Februari 2025

Hamira, S.E., M.Si

NIP. 199701212024062003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI PENGOLAHAN KAKAO KBLI 10731: STUDI KASUS NEGARA PENGHASIL KAKAO TERBESAR DUNIA

Disusun oleh:

Nama : Clara Dwi Purnama Sari

NIM : 01021382126160

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Maret 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 24 April 2025

Anggota

Ketua



Hamira, S.E., M.Si

NIP. 199701212024062003



Deassy Apriani, S.E., M.Si

199104092023212041

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 2-5-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Clara Dwi Purnama Sari
NIM : 01021382126160
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Daya Saing Industri Pengolahan Kakao KBLI 10731: Studi Kasus Negara
Penghasil Kakao Terbesar Dunia

Pembimbing : Hamira, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 12 Maret 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 29 April 2025

Pembuat pernyataan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 2-5-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Clara Dwi Purnama Sari
NIM. 01021382126160

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu”

-1 Petrus 5:7

“Life isn’t about finding yourself. Life is about creating yourself.”

- George Bernard Shaw

“No one has perfect ability. Do your own thing according to your own part”

- Clara Dwi Purnama Sari

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Tuhan Yang Maha Esa
- Diriku, Clara Dwi Purnama Sari
- Kedua Orang Tuaku
- Keluargaku
- Teman-temanku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan yang berjudul “Analisis Daya Saing Industri Pengolahan Kakao KBLI 10731: Studi Kasus Negara Penghasil Kakao Terbesar Dunia”. Penulisan ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Daya Saing Industri Pengolahan Kakao di Negara-Negara Penghasil Kakao Terbesar Dunia serta Pengaruh Harga Kakao dan Inflasi terhadap Daya Saing. Penelitian ini disusun atas bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang memberikan kontribusi dangat berharga kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengaharpkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 29 April 2025



Clara Dwi Purnama Sari
01021382126160

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama melalui dan menjalani proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menemui berbagai kesulitan dan rintangan yang dihadapi. Namun, berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, segala hambatan tersebut dapat dilewati dengan baik. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Tuhan Yang Maha Esa** pencipta dan pengatur alam semesta, serta sumber segala kasih, hikmat, dan kehidupan. Berkat Rahmat, penyertaan, dan kasih setia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Kedua Orang Tua, Papa, **Maksim Rahamin** dan Mama, **Theresia Ratna Dewi** yang selalu memberikan yang terbaik untuk penulis baik. Melalui doa yang tiada henti, dukungan tanpa syarat, dan kasih yang tulus, penulis dikuatkan dan dimampukan untuk melewati setiap proses dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kedua saudara penulis, **Stella Gracia Immaculata** dan **Benedicta Juliana Rahamin** yang telah menjadi bagi penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas semangat, perhatian, serta kebersamaan yang menguatkan penulis di setiap tahap penyusunan skripsi. Kehadiran dan doa kalian menjadi berkat yang nyata dalam hidup penulis.
4. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.**
5. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E.**
6. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.**

7. **Ibu Hamira, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing. Penulis menyampaikan rasa terima kasih karena atas segala bimbingan, arahan, dan kesabaran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Melalui ilmu, motivasi, dan keteladanan yang Ibu berikan, penulis memperoleh banyak Pelajaran berharga, tidak hanya akademis tetapi juga dalam hal ketekunan dan integritas.
8. **Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si** selaku dosen penguji. Penulis menyampai terima kasih atas waktu, perhatian, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyusunan dan penyempurnaan skripsi ini. Koreksi dan saran yang Ibu berikan telah membantu penulis untuk melihat berbagai aspek penting yang sebelumnya luput dari perhatian, sehingga karya ini dapat menjadi lebih matang dan terarah.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang memberikan ilmu, pengalaman, dan bimbingan yang tidak hanya memperkaya pengetahuan penulis, tetapi juga membentuk karakter, cara berpikir, dan semangat dalam menjalani proses akademik.
10. Admin Jurusan, Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Mentor penulis, **Ikbal Istafa, S.E., M.Si** yang menjadi tempat bertanya dan selalu memberikan waktu ketika penulis mengalami kesulitan atau kebingungan dalam mengerjakan skripsi. Terima kasih atas masukan dan arahan sehingga dapat membantu penulis menyelesaikan skripsi.

12. Sahabat kuliah dari awal sampai akhir, *Pemuja Duren* (**Junifer Tamin, Intan Aditya Ningrum AS, Jesen, dan Andiko Saputra**) yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam perjalanan kuliah ini. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan keceriaan yang selalu ada baik dalam suka maupun duka. semangat, warna, dan proses yang dilalui bersama tak terlupakan dalam setiap langkah penulis.
13. Teman perkuliahan, *Mau Jalan* (**Muhammad Vicky Riandi, Adelia Khairun Nisa, dan Aisyarahma Cleo Amanda**). Terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang diberikan kepada Penulis.
14. Sahabat sejati dari SD sampai sekarang, **Maria Priesta Amingdiro Djapa dan Marcella Dea Yunike**. Terima kasih atas persahabatan yang tulus, doa yang setia, dan dukungan yang tidak pernah surut hingga saat ini. Meskipun jenjang perkuliahan di tempat yang berbeda-beda, namun ikatan persahabatan tetap terjaga erat hingga hari ini.
15. Teman-teman Gereja, Calon Penghuni Surga (**Elisabeth Valensia, Regina Ersalina Charles, dan Maria Magdalena Chintia Sawbunga**). Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, arahan, dan canda tawa yang selalu jadi penguat di tengah kesibukan masing-masing.
16. Teman lintas fakultas penulis, **Indah Arsita Putri** yang menjadi tempat berbagi cerita. Terima kasih untuk waktu, semangat, dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
17. Pasukan Triji, keluarga kecil dari divisi kewirausahaan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan organisasi dan pengembangan diri penulis.

Terima kasih atas kerja sama, semangat, dan solidaritas yang luar biasa selama berkegiatan bersama sehingga menjadi kenangan indah bagi Penulis.

18. Organisasiiku, **IMEPA FE UNSRI, GENBI SUMSEL, REMAJA KATOLIK**, dan **ORANG MUDA KATOLIK**. Terima kasih atas pengalaman berharga, kesempatan untuk melayani dan berkontribusi, serta kebersamaan yang penuh semangat dan kekeluargaan. Setiap momen di dalamnya telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih Tangguh, peduli, dan bertanggung jawab.

ABSTRAK

ANALISIS DAYA SAING INDUSTRI PENGOLAHAN KAKAO KBLI 10731: STUDI KASUS NEGARA PENGHASIL KAKAO TERBESAR DUNIA

Clara Dwi Purnama Sari, Hamira

Industri pengolahan kakao berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dengan menghasilkan produk bernilai tambah tinggi. Penelitian ini menganalisis daya saing industri pengolahan kakao pada produk pasta kakao (HS 1803), mentega kakao (HS 1804), bubuk kakao (HS 1805), dan produk olahan kakao lainnya (HS 1806) di 10 negara penghasil kakao terbesar, yaitu Pantai Gading, Ghana, Indonesia, Ekuador, Kamerun, Nigeria, Brasil, Republik Dominika, Peru, dan Kolombia. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder tahun 2018–2022 bersumber dari *Un-Comtrade*, *Trading Economics*, *Trade Map*, dan *World Bank*. Daya saing diukur dengan *Revealed Comparative Advantage* (RCA) dan regresi data panel menggunakan E-Views 11. Hasil penelitian menunjukkan Pantai Gading memiliki nilai RCA tertinggi pada semua produk, harga kakao berpengaruh negatif terhadap daya saing. Sementara itu inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap menggunakan pendekatan *Random Effect Model*.

Kata kunci: Industri Pengolahan Kakao, Harga Kakao, Inflasi, *Revealed Comparative Advantage* (RCA), Regresi Data Panel.

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Hamira, S.E., M.Si
NIP. 199701212024062003

ABSTRACT

COMPETITIVENESS ANALYSIS OF THE COCOA PROCESSING INDUSTRY KBLI 10731: A CASE STUDY OF THE WORLD'S LARGEST COCOA PRODUCING COUNTRY

Clara Dwi Purnama Sari, Hamira

The cocoa processing industry plays an important role in economic growth by producing high value-added products. This study analyses the competitiveness of the cocoa processing industry in cocoa paste (HS 1803), cocoa butter (HS 1804), cocoa powder (HS 1805), and other processed cocoa products (HS 1806) in the 10 largest cocoa producing countries, namely Côte d'Ivoire, Ghana, Indonesia, Ecuador, Cameroon, Nigeria, Brazil, Dominican Republic, Peru, and Colombia. The data in this study uses secondary data from 2018-2022, sourced from Un-Comtrade, Trading Economics, Trade Map, and World Bank. Competitiveness is measured by Revealed Comparative Advantage (RCA) and panel data regression using E-Views 11. The results showed that Côte d'Ivoire has the highest RCA value of all products, and cocoa prices have a negative effect on competitiveness. Meanwhile, inflation has a positive and significant effect on using the Random Effect Model approach.

Keywords: *Cocoa Processing Industry, Cocoa Price, Inflation, Revealed Comparative Advantage (RCA), Panel Data Regression.*

Approved by

Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Advisor



Hamira, S.E., M.Si
NIP. 199701212024062003

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Clara Dwi Purnama Sari

NIM : 01021382126160

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Industri

Judul Skripsi : Analisis Daya Saing Industri Pengolahan Kakao KBLI 10731:
Studi Kasus Negara Penghasil Kakao Terbesar Dunia

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Hamira, S.E., M.Si
NIP. 199701212024062003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Clara Dwi Purnama Sari
	NIM	01021382126160
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 15 Mei 2003
	Alamat	Jl. Bungaran 5 No 497
	Nomor Handphone	089601596606
Agama	Katolik	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	158 cm	
Berat Badan	40 kg	
Email	claradwi1503@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2009-2015	SDK Frater Xaverius 2 Palembang	
2015-2018	SMPK Frater Xaverius 1 Palembang	
2018-2021	SMA Xaverius 3 Palembang	
2021-2025	Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2022-2023	Staff Muda MEDINFO IMEPA FE UNSRI	
2023-2024	Anggota Kewirausahaan GENBI SUMSEL Komisariat UNSRI	
2024-2025	Kepala Divisi Kewirausahaan GENBI SUMSEL Komisariat UNSRI	
2025-sekarang	Kepala Divisi Kewirausahaan GENBI SUMSEL	
2022-2025	Ketua Remaja Katolik Gereja Katolik St. Maria Ratu Rosario Palembang	
2024-sekarang	Wakil Ketua Orang Muda Katolik Gereja Katolik St. Maria Ratu Rosario Palembang	
PRESTASI		
2023	Awardee of Bank Indonesia Scholarship	
2024	Publikasi Jurnal Nasional Sinta 5	
2024	TOP 10 Essai Competition ED.FAIR 6.0	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Akademis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	10
2.1.2 Teori Konsep Daya Saing	11
2.1.3 Teori Harga (<i>Price Theory</i>).....	12
2.1.4 Teori Inflasi.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	23

3.2 Jenis dan Sumber Data	23
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4 Teknik Analisis	24
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	25
3.4.2 Pemilihan Model Terbaik.....	26
3.4.3 Uji Statistik	30
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.5.1 Daya Saing Industri Pengolahan Kakao	31
3.5.2 Harga Kakao	31
3.5.3 Inflasi	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Gambaran Umum Industri Pengolahan Kakao Dunia	32
4.1.1.1 Ekspor Kakao di Dunia	32
4.1.1.2 Impor Kakao di Dunia.....	34
4.1.1.3 Tingkat Harga Kakao di Dunia	36
4.1.1.4 Tingkat Inflasi di Dunia	38
4.1.2 Hasil Perhitungan Nilai RCA Tahun 2018-2022	40
4.1.2.1 Hasil Rata-Rata Nilai RCA Komoditi Kakao Olahan Di 10 Negara Eksporir.....	40
4.1.2.2 Hasil Rata-Rata Nilai RCA Pasta Kakao HS (1803).....	42
4.1.2.3 Hasil Rata-Rata Nilai RCA Mentega Kakao HS (1804)	43
4.1.2.4 Hasil Rata-Rata Nilai RCA Bubuk Kakao HS (1805)	44
4.1.2.5 Hasil Rata-Rata Nilai RCA Olahan Kakao Lainnya HS (1806)	45
4.1.3 Analisis Data	46
4.1.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.1.3.3 Pemilihan Model Terbaik pada Regresi Data Panel.....	48
4.1.3.3 Hasil Estimasi Uji Signifikansi Model.....	51
4.1.3.3.1 Uji – T.....	52
4.1.3.3.2 Analisis Persamaan Regresi.....	52
4.1.3.3.3 Analisis Hasil Uji F (Simultan)	53
4.1.3.3.4 Analisis Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	53
4.1.3.3.5 Persamaan Model Individu di Negara Eksportir Kakao Tertinggi di Dunia	53
4.2 Pembahasan	56

4.2.1 Tingkat Daya Saing 10 Negara Eksportir di dunia pada Tahun 2018-2022	56
4.2.2 Pengaruh Variabel Harga dan Inflasi terhadap Daya Saing Industri Pengolahan Kakao	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pohon Industri Kakao Indonesia	2
Gambar 1.2 Volume Ekspor Produk Olahan Kakao 10 Negara Eksportir Terbesar Di Dunia (kg)	4
Gambar 1.3 Harga Kakao Dunia Tahun 2021-2024.....	6
Gambar 2.1 Model Analisis Organisasi Industri	11
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1 Nilai Ekpor Kakao Dunia Tahun 2018-2022 (US\$).....	33
Gambar 4.2 Nilai Impor Kakao Dunia Tahun 2018-2022 (US\$).....	35
Gambar 4.3 Tingkat Harga Kakao Dunia Tahun 2018-2022 (US\$)	37
Gambar 4.4 Tingkat Inflasi Tahun 2018-2022 (%)	38

DAFTAR TABEL

Gambar 4.1 Hasil Perhitungan RCA Pada 4 Produk Olahan Kakao di 10 Negara Penghasil Kakao Terbesar Tahun 2018-2022	40
Gambar 4.2 Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata RCA Industri Pengolahan Kakao Tahun 2018-2022.....	42
Gambar 4.3 Perhitungan Nilai Rata-Rata RCA Pasta Kakao HS (1803) Tahun 2018-2022.....	43
Gambar 4.4 Perhitungan Nilai Rata-Rata RCA Mentega Kakao HS (1804) Tahun 2018-2022	44
Gambar 4.5 Perhitungan Nilai Rata-Rata RCA Bubuk Kakao HS (1805) Tahun 2018-2022.....	45
Gambar 4.6 Perhitungan Nilai Rata-Rata RCA Olahan Kakao Lainnya HS (1806) Tahun 2018-2022.....	46
Gambar 4.7 Output Statistik Deskriptif	47
Gambar 4.8 Hasil Regresi Data Panel dengan Comman Effect Model	48
Gambar 4.9 Hasil Regresi Data Panel dengan Fixed Effect Model	49
Gambar 4.10 Hasil Regresi Data Panel dengan Random Effect Model	49
Gambar 4.11 Hasil Uji Chow	50
Gambar 4.12 Hasil Uji Hausman	50
Gambar 4.13 Hasil Lagrange Multiplier	51
Gambar 4.12 Hasil Estimasi Random Effect Model.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan RCA Pasta Kakao (HS 1803)	78
Lampiran 2. Perhitungan RCA Mentega Kakao (HS 1804).....	81
Lampiran 3. Perhitungan RCA Bubuk Kakao (HS 1805).....	84
Lampiran 4. Perhitungan RCA Olahan Kakao Lainnya (HS 1805).....	87
Lampiran 5. Data Penelitian pada Regresi Data Panel	90
Lampiran 6. Output Statistik Deskriptif.....	92
Lampiran 7. Output Regresi Data Panel	93
Lampiran 8. Pemilihan Model Terbaik	96

BAB I

PENDAHULUAN

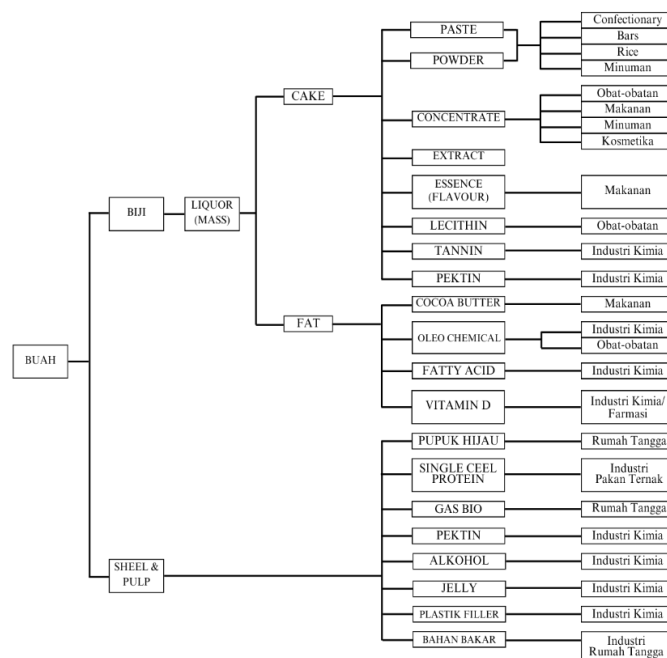
1.1 Latar Belakang

Industri memainkan peran kunci dalam pembentukan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Secara mikro, industri dapat dipahami sebagai kelompok perusahaan yang menghasilkan barang sejenis atau produk yang saling menggantikan dengan sangat erat. Sementara itu, dalam perspektif makro, industri mencakup aktivitas ekonomi yang menghasilkan nilai tambah (Hasibuan, 1993). Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, industri mencakup semua kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri untuk menghasilkan produk dengan nilai tambah atau manfaat yang lebih besar, termasuk layanan industri.

Pertumbuhan sektor industri dapat memberikan dorongan signifikan terhadap pendapatan nasional suatu negara. Keberadaan industri dapat menciptakan lapangan kerja dalam jumlah yang besar, yang tentu berdampak langsung pada peningkatan pendapatan rumah tangga dan penurunan angka pengangguran. Industri juga mendorong pembangunan infrastruktur dan memperkuat rantai pasok domestik yang dapat meningkatkan efisiensi distribusi barang dan jasa di seluruh negeri. Melalui produksi dan ekspor industri juga membantu mendorong pertumbuhan ekonomi yaitu dengan mengolah bahan mentah menjadi produk yang bernilai tambah (Area, 2023).

Kakao merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan dalam perdagangan internasional yang mampu menyumbang devisa bagi negara serta berperan penting dalam perkembangan subsektor perkebunan (Rahmadona et al., 2023). Pantai Gading, Ghana, Nigeria, Indonesdua, Ekuador, Kamerun, Peru, Brazil, Republik Dominika, dan Kolombia adalah 10 negara yang menjadi produsen dan pengolah kakao terbesar di dunia (*International Cocoa Organization, 2023*).

Selama ini pengolahan kakao dilakukan dengan cara tradisional dimana hasilnya berupa kakao yang non fermentasi serta pemasarannya dilakukan oleh petani yang kemudian dijual ke pengumpul lalu diekspor ke berbagai negara di dunia. Tetapi kini industri pengolahan kakao semakin berkembang, tidak hanya dijual dalam bentuk biji tetapi sudah dalam bentuk olahan lainnya (Sari et al., 2024). Berikut produk-produk olahan kakao:



Sumber: Kadin Indonesia, 2024

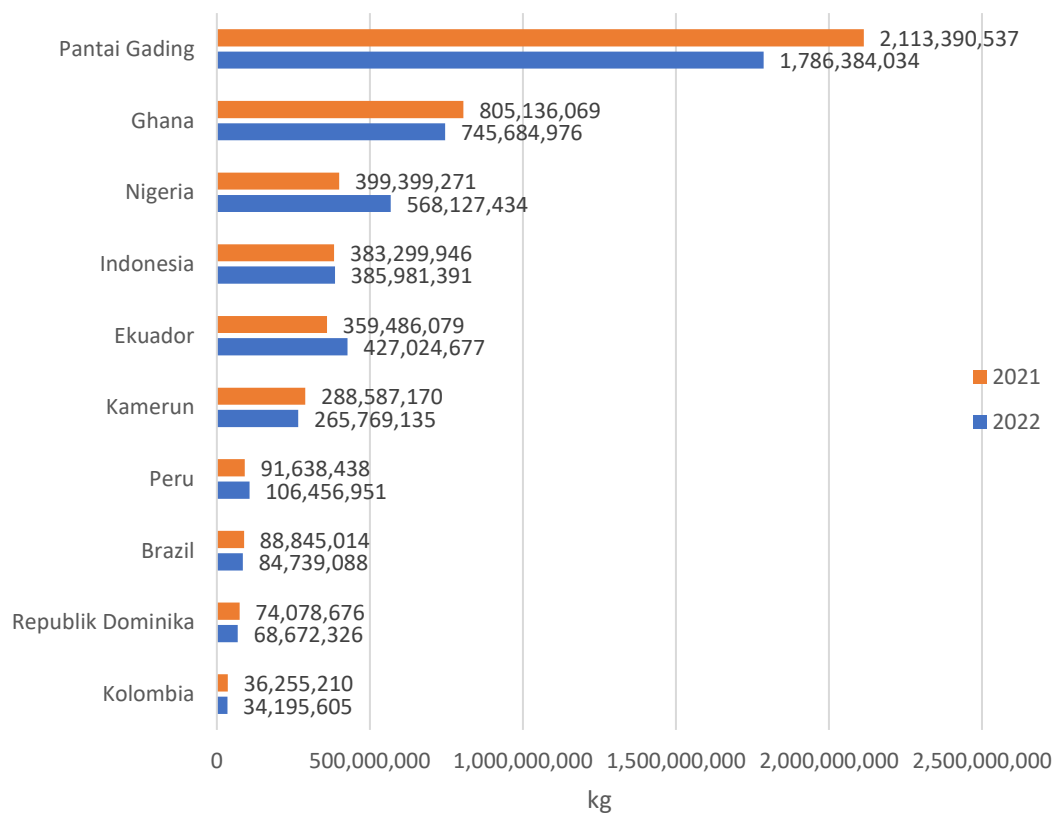
Gambar 1.1 Pohon Industri Kakao Indonesia

Perubahan bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau bahan jadi sehingga adanya nilai tambah pada produk itu merupakan definisi dari industri pengolahan. Industri pengolahan menjadi pilar penting dalam ekonomi global karena berkontribusi signifikan terhadap ekspor, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan teknologi di berbagai negara (*International*, 2024). Penggolongan industri pengolahan dalam klasifikasi buku lapangan usaha Indonesia tahun 2020 terbagi dalam beberapa turunan, salah satunya industri makanan. Didalam industri makanan terdapat turunan dan industri kakao menjadi salah satu turunan dari industri makanan. Kode 10731 menjadi kode industri kakao didalam klasifikasi buku lapangan usaha (KBLI) tahun 2020 dimana mencakup usaha pengolahan biji kakao menjadi bubuk kakao, lemak kakao, pasta kakao, bungkil kakao, dan produk kakao lainnya.

Produk-produk olahan kakao akan memberikan nilai ekonomi yang lebih tinggi karena adanya permintaan yang stabil dari industri makanan dan minuman internasional. Dengan memproses kakao di dalam negeri, negara produsen dapat memperkuat struktur ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan pada ekspor biji mentah yang memiliki nilai jual lebih rendah (Musselli, 2018). Pengolahan kakao membantu diversifikasi ekspor, mengurangi ketergantungan pada ekspor biji mentah, dan meningkatkan kesejahteraan petani melalui dukungan program keberlanjutan yang sering dijalankan oleh perusahaan besar dalam sektor ini (Voora et al., 2022).

Negara – negara dengan produksi kakao terbesar dapat diidentifikasi melalui volume ekspor mereka, karena sebagian besar kakao yang diproduksi dikirim ke

pasar Internasional untuk memenuhi kebutuhan industri makanan dan minuman. Pantai Gading dan Ghana adalah 2 negara teratas dalam produksi dan ekspor kakao dimana menghasilkan lebih dari 60-70 persen dari seluruh produksi dunia (Musselli, 2018). Negara Pantai Gading yang berada di daerah Afrika Barat memiliki iklim yang mendukung serta pengalaman bertani yang luas yang membuat wilayah ini ideal untuk produksi kakao dalam skala besar (Voora et al., 2022).



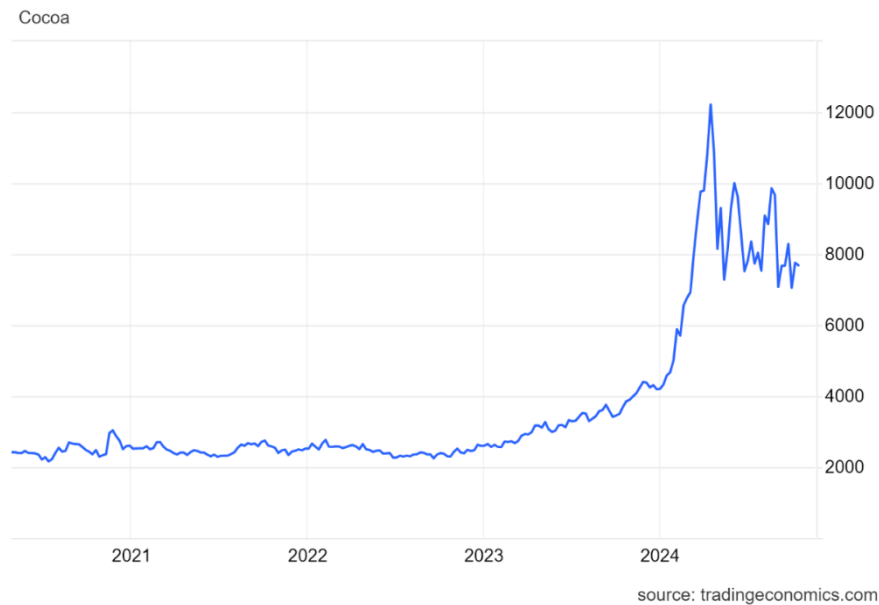
Sumber: *comtradeplus.un.org*, 2022

Gambar 1.2 Volume Ekspor Produk Olahan Kakao 10 Negara Eksportir Terbesar Di Dunia (kg)

Berdasarkan data ekspor produk olahan kakao di 10 negara eksportir terbesar dunia pada tahun 2021 dan 2022 atau pada gambar 2, terlihat adanya variasi pertumbuhan di masing-masing negara. Pantai Gading yang merupakan eksportir terbesar, mengalami penurunan ekspor sebesar 15,45 persen. Hal serupa juga dialami oleh Ghana dengan penurunan sebesar 7,38 persen, serta Kamerun, Brazil, Republik Dominika, dan Kolombia yang mencatat penurunan masing-masing 7,89 persen, 4,61 persen, 7,30 persen, dan 5,69 persen. Penurunan ekspor di beberapa negara, terutama Pantai Gading dan Ghana, kemungkinan besar disebabkan oleh faktor-faktor seperti kondisi cuaca yang kurang mendukung, penurunan permintaan global, atau gangguan dalam rantai pasok.

Sebaliknya beberapa negara menunjukkan pertumbuhan positif, seperti Nigeria yang mencatat kenaikan signifikan sebesar 42,24 persen, diikuti oleh Ekuador dengan pertumbuhan 18,80 persen, dan Peru sebesar 16,17 persen. Indonesia mencatat pertumbuhan yang relatif stabil sebesar 0,70 persen. Peningkatan ekspor di Nigeria, Ekuador, dan Peru bisa didorong oleh diversifikasi produk, peningkatan kualitas, atau perbaikan infrastruktur ekspor. Secara keseluruhan, grafik ini mencerminkan dinamika ekspor kakao yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal di masing-masing negara. Dapat dilihat dari Gambar 2 dapat disimpulkan bahwa negara yang memiliki produksi dan ekspor kakao dan produk olahannya adalah Pantai Gading.

Memasuki tahun 2024 harga kakao dunia melonjak sangat tinggi dari tahun sebelumnya. Hal ini dibuktikan pada harga kakao dunia yang menyentuh angka 12.218 USD pada bulan April 2024.



Sumber: *tradingeconomics.com*, 2024

Gambar 1.3 Harga Kakao Dunia 2021-2024

Dapat dilihat bahwa harga kakao sangat melonjak pada tahun 2024 dari tahun-tahun sebelumnya yang disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu penyebab utamanya adalah cuaca ekstrem yang melanda wilayah Afrika Barat, terutama di 2 negara penghasil kakao terbesar di dunia, yaitu Pantai Gading dan Ghana. Curah hujan berlebihan, disertai penyakit tanaman seperti *black pod disease*, menurunkan hasil produksi kakao hingga 20 persen di Pantai Gading dan 11 persen di Ghana dibandingkan tahun sebelumnya. Fenomena *El Niño* juga memperburuk situasi, dengan suhu yang lebih tinggi dan pola curah hujan yang tidak menentu, semakin mengganggu hasil panen di wilayah ini (*International Food Policy Research Institute*, 2024).

Selain itu, faktor spekulasi di pasar komoditas turut memicu lonjakan harga. Para investor non-komersial memegang lebih dari 60 persen kontrak berjangka kakao, yang mendorong fluktuasi harga lebih tajam. Kekurangan suplai, diperparah dengan penurunan stok kakao global hingga sepertiga dari tingkat pada tahun 2020 sampai 2021 yang menyebabkan harga kakao melonjak ke rekor tertinggi pada awal 2024. Kenaikan harga ini juga mempengaruhi pasar konsumen, dengan produk-produk berbahan kakao, seperti cokelat, mengalami kenaikan harga yang signifikan di pasar internasional (*United Nation*, 2024).

Melalui nilai ekspor dari masing masing negara, maka dapat diukur tingkat daya saing pada setiap produk olahannya. Daya saing merupakan kemampuan suatu komoditas untuk memberikan keuntungan secara terus-menerus dan kemampuan memperbaiki kemampuan pangsa pasar (Amanda et al., 2024). Sedangkan menurut Rifai & Tarumun (2005), daya saing ekspor suatu komoditas merupakan kemampuan komoditas tersebut untuk menembus pasar internasional dan kemudian mempertahankan posisinya di pasar tersebut. Agar dapat bersaing di pasar Internasional, negara perlu memperhatikan keseimbangan antara nilai ekspor dan impor serta terus melakukan daya saing produk-produknya (Anggraini et al., 2022).

Performa ekspor kakao sering dipengaruhi oleh faktor domestik dan internasional seperti harga kakao dunia dan inflasi. Harga merupakan faktor kunci dalam perdagangan, menentukan kualitas dan kuantitas produk yang ditawarkan di pasar domestik maupun internasional. Jika harga suatu barang meningkat, produsen akan cenderung meningkatkan produksi. Fluktuasi harga biji kakao internasional mempengaruhi ekspor biji kakao masing-masing negara. Ketika harga kakao dunia

meningkat, eksportir tiap negara mendapatkan keuntungan lebih tinggi. Inflasi domestik mempengaruhi biaya produksi kakao seperti tenaga kerja, pupuk, dan transportasi. Peningkatan biaya produksi ini dapat mendorong harga jual kakao di pasar domestik, mempengaruhi keputusan eksportir apakah lebih menguntungkan menjual kakao di dalam negeri atau mengekspornya ke luar negeri (Amanda et al., 2024).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat daya saing 10 negara eksportir di dunia pada tahun 2018 sampai 2022?
2. Bagaimana pengaruh variabel harga dan inflasi terhadap daya saing industri pengolahan kakao?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka didapatkan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis tingkat daya saing 10 negara eksportir di dunia pada tahun 2018 sampai 2022.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel harga dan inflasi terhadap daya saing industri pengolahan kakao.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing industri kakao melihat perbandingan 10 negara penghasil terbesar.
2. Memberikan pemetaan yang jelas mengenai kekuatan dan kelemahan industri pengolahan kakao dengan perbandingan negara-negara penghasil terbesar.
3. Meningkatkan kapasitas peneliti dalam melakukan analisis data, menyusun laporan penelitian, dan mempresentasikan hasil penelitian.
4. Menjadi dasar bagi pemerintah dan pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan industri kakao.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya tentang industri pengolahan kakao.
2. Memperkaya bahan ajar untuk mata kuliah terkait perdagangan internasional, ekonomi pembangunan, dan manajemen agribisnis.
3. Sebagai dasar mengidentifikasi peluang – peluang baru untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, dan inovasi.
4. Sebagai dasar untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih kompetitif, baik dalam skala nasional maupun internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, R. Y., Tan, F., & Putra, F. P. (2024). *Dinamika Pasar Kakao Internasional : Dampak Ekonomi Pada Produksi Kakao Domestik , Harga.* 21(2), 264–273.
- Anggraini, D., Syapsan, S., & Darmayuda, D. (2022). Daya Saing Ekspor Lada Indonesia ke Amerika Serikat. *Convergence: The Journal of Economic Development*, 3(2), 90–105. <https://doi.org/10.33369/convergence-jep.v3i2.17875>
- Apriani, D., Marissa, F., & Subardin, M. (2020). *Revealed Comparative Advantage in Indonesian Coffee Commodity in the International Market.* 142(Seabc 2019), 114–119. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200520.020>
- Area, U. M. (2023). Dampak Industri terhadap Ekonomi: Peran dan Tantangan. In *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.* <https://ekonomi.uma.ac.id/2023/11/27/dampak-industri-terhadap-ekonomi-peran-dan-tantangan/>
- Arum, A. S. (2021). Analisis Daya Saing Ekspor Kakao Olahan Indonesia. In *Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Augustin, N. P., Prasetyo, E., & Santoso, S. (2022). Analisis Daya Saing dan Trend Ekspor Kakao Indonesia ke Lima Negara Tujuan Tahun 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(2), 442.

<https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.02.10>

Ayu Amalia, S. (2021). Analisis Kinerja Industri Kakao Di Indonesia: Pendekatan Structure-Conduct-Performance (Scp). In *aq INDICATORS* (Vol. 3, Issue 2). <http://indicators.iseisemarang.or.id/index.php/jebis>

Bloomfield, E. M., & Lass, R. A. (1992). *Impact Of Structural Adjustment And Adoption Of Technology On Competitiveness Of Major* (Vol. 69, Issue 69).

Boysen, O., Ferrari, E., Nechifor, V., & Tillie, P. (2023). Earn a living? What the Côte d'Ivoire–Ghana cocoa living income differential might deliver on its promise. *Food Policy*, 114(December 2022), 102389. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2022.102389>

Callebaut, B. (2008). *Peru is expanding its cocoa farming practices, incorporating sustainability from the start*. Barry Callebaut. <https://www.barry-callebaut.com/en-US/manufacturers/sustainability-in-action/cocoa-peru>

Commission, E. (2020). *The Sustainable Cocoa Initiative*. https://international-partnerships.ec.europa.eu/policies/programming/programmes/sustainable-cocoa-initiative_en#:~:text=covering trade in goods,access to the EU

Desfitra, M. S., Aulia, Z., Utami, R. P., & Fitriana, N. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 13(3), 327–340. <https://doi.org/10.35508/jom.v13i3.3311>

Dewi, E. N., & Azman, E. (2019). Penerapan Analisis Regresi Data Panel Dalam

Menentukan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Daya Saing Industri Mikro Kecil Indonesia Tahun 2013-2015. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya, 1*, 231–239.

Gil, A., Brennan, M., Chaudhary, A. K., & Maximova, S. N. (2023). Evaluation of cacao projects in Colombia: The case of the rural Productive Partnerships Project (PAAP). *Evaluation and Program Planning*, 97(January), 102230. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2023.102230>

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics-Fifth Edition* (N. Fox (ed.); Fifth Edition). Douglas Reiner.

Hasibuan. (1993). *Ekonomi Industri* (1st ed.). PT Pustaka LP3ES Indonesia.

Hasibuan, A. M., Nurmalina, R., Wahyudi, D. A., Magister, M., Agribisnis, S., Pascasarjana, S., Pertanian Bogor, I., Agribisnis, D., Ekonomi, F., Manajemen, D., Penelitian, B., Rempah, T., & Obat, D. (n.d.). Analisis Kinerja dan Daya Saing Perdagangan Biji Kakao dan Produk Kakao Olahan Indonesia di. In *Pasar Internasional Buletin RISTRI* (Vol. 3, Issue 1).

Hasibuan, A. M., & Sayekti, A. L. (2018). Export tax policy in Indonesia: The impacts on competitiveness and price integration of cocoa products. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 26(1), 535–552.

Herve, Z. E., & Zhao, G. (2018). Cocoa Exports of Cameroon: Structure and Mechanism of Operation. *Theoretical Economics Letters*, 08(14), 3223–3251. <https://doi.org/10.4236/tel.2018.814200>

- International Cocoa Organization. (2023). *Quarterly Bulletin of Cocoa Statistics*.
- International Food Policy Research Institute. (2024). *Global cocoa market sees steep price rise amid supply shortfall*.
- International, G. G. (2024). *Industry: The Backbone of Economic Growth and Innovation*. <https://www.graygroupintl.com/blog/industry>
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2003). International Economics. In *International Economics*. <https://doi.org/10.4324/9780203830185>
- Leromain, E., & Orefice, G. (2014). New revealed comparative advantage index: Dataset and empirical distribution. *International Economics*, 139, 48–70. <https://doi.org/10.1016/j.inteco.2014.03.003>
- Maulana, A., & Kartiasih, F. (2017). Analisis Ekspor Kakao Olahan Indonesia ke Sembilan Negara Tujuan Tahun 2000–2014. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 17(2), 103–117. <https://doi.org/10.21002/jepi.v17i2.01>
- Musfiah, P. Z. (2019). *analisis daya saing kakao Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi*.
- Musselli, I. (2018). United Nations Conference on Trade and Development Cocoa Study: Industry Structures and Competition. *Journal of Plantation Crops*, 62. https://unctad.org/system/files/official-document/ditccom20081_en.pdf
- Naully, D., Daris, E., Iskandar, D., & Nuhung, A. (2014). Daya Saing Ekspor Kakao Olahan Indonesia. *Jurnal Agribisnis*, 8(1), 15–28.

- Nzeka, U. (2007). *Nigeria Market Development Reports Nigeria's Cocoa Processing Industry*.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2014). *Mikroekonomi* (Erlangga (ed.); Edisi Kede). Erlangga.
- Ragimun. (2012). Analisis Daya Saing Komoditas Kakao Indonesia. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 6(2).
- Rahmadona, L., Naully, D., & Iriani Putri, D. (2023). *Analisis Daya Saing Kakao Olahan Indonesia di Negara Tujuan Utama Dunia* (Vol. 8, Issue 1).
- Ramadhani, E. S., Hendrati, I. M., & Asmara, K. (2021). Analisis Daya Saing Ekspor Kakao Olahan Indonesia di Pasar Jerman. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 8(2), 132. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v8i2.24612>
- Rifai, A., & Tarumun, S. (2005). *Perdagangan Internasional*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ríos, F., Rehpan, C., Ruiz, A., & Lecaro, J. (2017). Country Strategies For The Specialty Cocoa Market: Successful Policies And Private Sector Initiatives In Peru, Ecuador, Colombia And The Dominican Republic. In *Swisscontact Foundation Colombia* (First Edit). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

- Riyadi, O. A., & Nugrahanto, A. (2024). Pengaruh Inflasi Terhadap Capaian Ekspor Komoditas Migas di Indonesia (Studi pada Tahun 2020-2023). *Jurnal Info Artha*, 8(1).
- Sari, C. D. P., Robiani, B., & Teguh, M. (2024). Analisis Daya Saing Industri Pengolahan Kakao Indonesia. In *Journal* (Vol. 5, Issue 2).
- Ton, G., Hagelaars, G., Laven, A., & Vellema, S. (2012). Chain Governance, Sector Policies and Economic Sustainability in Cocoa: A Comparative Analysis of Ghana, Côte D'Ivoire, and Ecuador. In *SSRN Electronic Journal* (Issue January). <https://doi.org/10.2139/ssrn.1609686>
- Tresliyana, A., Fariyanti, A., & Rifin, A. (2004). Daya Saing Kakao Indonesia Di Pasar Internasional. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 12(2). <https://doi.org/10.17358/jma.12.2.150>
- United Nation. (2024). *Chocolate price hikes: A bittersweet reason to care about climate change*.
- Voora, V., Bermudez, S., & Larrea, C. (2022). *Global Market Report*. 2020, 1–12.
- Wijayanti, I. K. E., & Rachmanto, A. (2023). Daya Saing dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Cengkeh Indonesia. 45(617), 589–590.
- Wulansari, E., Yulianto, E., & Pangestuti, E. (2013). Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Internasional, Nilai Tukar Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Tingkat Daya Saing Ekspor Kelapa Sawit Indonesia (Studi pada Tahun 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39(2).